SKRIPSI

KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF DAN KUANTITATIF AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) DI DESA JAYA MENTARI KABUPATEN SINTANG

OLEH :

NOVIANUS MOSES BELLO
NIM. C1071211044

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF DAN KUANTITATIF AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) DI DESA JAYA MENTARI KABUPATEN SINTANG

OLEH :

NOVIANUS MOSES BELLO
NIM. C1071211044

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF DAN KUANTITATIF AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) DI DESA JAYA MENTARI KABUPATEN SINTANG

Tanggungjawab Yuridis Material Pada :

NOVIANUS MOSES BELLO

NIM. C1071211044

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: …… Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor : …..

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt, M.P	**Ir. Edy Permadi, S.Pt, M.Sc, IPM**
NIP. 198407032014041001	**NIP. 199302152019031011**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Ir. Duta Setiawan S.Pt.,M.Si.,IPM	**Andri, S.Pt.,M.Pt**
NIP.198303042014041001	**NIP.1988062120190310**

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
Nip. 196505301989032001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **"Karakteristik Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Ayam Kampung (*Gallus Gallus Domesticus*) Di Desa Jaya Mentari Kabupaten Sintang"** bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2026

Novianus Moses Bello
NIM. C1071211044

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Arai, kecamatan Tempunak, kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 19 November 2001. Penulis merupakan anak Pertaman dari dua bersaudara, putra dari bapak Thimotius dan ibu Trifonsa. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2008 di SDN 17 Tembak dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Tempunak dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 4 SPP-SPMA Singkawang dan lulus pada tahun 2020. Lalu penulis kembali melanjutkan pendidikan pada tahun 2021 di perguruan tinggi melalui jalur Mandiri dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak dengan melakukan penelitian mengenai "Karakteristik Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Ayam Kampung (*Gallus Gallus Domesticus*) Di Desa Jaya Mentari Kabupaten Sintang", dan telah dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berperan dalam perjalanan penulisan skripsi, terima kasih sebanyak-banyaknya dan hanya Tuhan yang dapat membalas segalanya.

Teruntuk orangtua, Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih untuk semua dukungan moral, material, doa dan kasih sayang serta cinta yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih kepada Keluarga besar yang tak dapat penulis sebut satu per satu yang sudah selelu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis. Penulis berharap semoga dapat menata masa depan yang baik serta membanggakan kalian.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada dosen pembimbing pertama dan kedua, Bapak Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., M.P dan Bapak Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM atas bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga kepada dosen penguji pertama dan kedua, Dr Duta Setiawan S.Pt., M.Si.,IPM dan Bapak Andri S.Pt.,M.Pt yang telah memberikan arahan saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk dosen PA, Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM yang telah memberikan saran dan masukan dari awal penulis berkuliah di prodi peternakan. Terima kasih juga untuk seluruh bapak ibu dosen Peternakan yang sudah memberikan ilmu kepada penulis. Terima kasih juga penulis haturkan pada sahabat seperjuangan dan seluruh teman-teman prodi Peternakan Angkatan 2021. Semoga kita semua bertemu kembali diwaktu dan dalam keadaan yang terbaik. Amiin.

RINGKASAN SKRIPSI

Ayam lokal atau ayam kampung merupakan bagian penting dari sistem peternakan rakyat di daerah tropis karena berfungsi sebagai sumber protein, tabungan hidup, dan aset sosial-budaya masyarakat pedesaan. Ayam lokal memiliki keunggulan berupa kemampuan beradaptasi pada lingkungan marjinal, ketahanan terhadap penyakit, serta kualitas daging yang disukai konsumen. Namun, produktivitas daging dan telurnya masih lebih rendah dibandingkan ayam komersial. Selain itu, modernisasi, introduksi galur eksotik, dan persilangan yang tidak terarah berpotensi menyebabkan erosi sumber daya genetik ayam lokal. Oleh karena itu, karakterisasi fenotipe dan dokumentasi ayam lokal menjadi langkah penting untuk mendukung program perbaikan produktivitas sekaligus menjaga keanekaragaman genetiknya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sifat kualitatif dan kuantitatif ayam kampung di Desa Jaya Mentari Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang dan. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukuran secara langsung terhadap sifat kualitatif dan kuantitatif setiap sampel ayam kampung sebanyak 170 ekor (50 jantan dan 120 betina) di lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Jaya Mentari Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang Data sifat kualitatif dan kuantitatif ayam Kampung yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rataan, simpangan baku dan koefisien keragaman dari ukuran morfometrik ayam Kampung.

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Populasi ayam kampung di Desa Jaya Mentari menunjukkan keragaman sifat kualitatif yang tinggi, dengan dominansi fenotipe warna *shank* hitam pada jantan dan kuning pada betina; cuping putih pada jantan dan merah pada betina; pola bulu columbian pada jantan dan bulu liar pada betina; bentuk jengger pea pada jantan dan walnut pada betina; serta warna mata oren pada jantan dan betina. Populasi ayam kampung di Desa Jaya Mentari menunjukkan keragaman sifat kuantitatif dimorfisme seksual yang nyata, di mana ukuran struktural seperti lingkar kepala, panjang leher, panjang sayap, panjang punggung, lingkar dada, panjang femur, panjang tibia, panjang shank, lingkar shank, panjang paruh, panjang dada dan panjang jari kaki serta bobot badan ayam jantan secara signifikan lebih besar dibandingkan ayam betina.

KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF DAN KUANTITATIF AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) DI DESA JAYA MENTARI KABUPATEN SINTANG

Novianus Moses Bello[1)], Yuli Arif Tribudi[2)], Edy Permadi[3)]

[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,
[2)]Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email : beeloo1112@gmail.com

ABSTRAK

Ayam lokal berperan penting dalam peternakan rakyat sebagai sumber protein, tabungan hidup, dan aset sosial-budaya. Meskipun memiliki daya adaptasi tinggi, tahan penyakit, dan kualitas daging yang baik, produktivitasnya masih lebih rendah dibandingkan ayam komersial. Oleh karena itu, karakterisasi fenotipe diperlukan untuk mendukung peningkatan produktivitas sekaligus menjaga keanekaragaman genetiknya. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukuran secara langsung terhadap sifat kualitatif dan kuantitatif dengan sampel ayam kampung sebanyak 170 ekor (50 jantan dan 120 betina). Parameter yang diamati sifat kualitatif meliputi karakteristik warna bulu, pola warna, kerlip warna bulu, corak warna bulu, warna shank, bentuk jengger, warna cuping, dan warna, dan sifat kuantitatif meliputi, lingkar kepala, panjang leher, panjang sayap, panjang punggung, lingkar dada, panjang femur, panjang tibia, panjang shank, lingkar shank, panjang dada, panjang paruhData sifat kualitatif dan kuantitatif ayam Kampung yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rataan, simpangan baku dan koefisien keragaman dari ukuran morfometrik ayam Kampung. Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Populasi ayam kampung di Desa Jaya Mentari menunjukkan keragaman sifat kualitatif yang tinggi, dengan dominansi fenotipe warna *shank* hitam pada jantan dan kuning pada betina; cuping putih pada jantan dan merah pada betina; pola bulu columbian pada jantan dan bulu liar pada betina; bentuk jengger pea pada jantan dan walnut pada betina; serta warna mata oren pada jantan dan betina. Populasi ayam kampung di Desa Jaya Mentari menunjukkan keragaman sifat kuantitatif dimorfisme seksual yang nyata, di mana ukuran struktural seperti lingkar kepala, panjang leher, panjang sayap, panjang punggung, lingkar dada, panjang femur, panjang tibia, panjang shank, lingkar shank, panjang paruh, panjang dada dan panjang jari kaki serta bobot badan ayam jantan secara signifikan lebih besar dibandingkan ayam betina.

Kata Kunci : ayam kampung, sifat kualitatif, sifat kuantitatif

Qualitative and Quantitative Characteristics of Indigenous Chickens (*Gallus gallus domesticus*) in Jaya Mentari Village, Sintang Regency

Novianus Moses Bello[1)], Yuli Arif Tribudi[2)], Edy Permadi[3)]

[1)] *Student of Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University*
[2)] *Lecturers of Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University*
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email : beeloo1112@gmail.com

ABSTRACT

Indigenous chickens play an important role in smallholder farming systems as a source of animal protein, household savings, and socio-cultural assets. Although they possess high adaptability, disease resistance, and desirable meat quality, their productivity remains lower than that of commercial chickens. Therefore, phenotypic characterization is essential to support productivity improvement while preserving their genetic diversity. This study was conducted through direct observation and measurement of qualitative and quantitative traits using 170 indigenous chickens, consisting of 50 males and 120 females. The qualitative traits observed included plumage color, plumage pattern, plumage sheen, plumage patterning, shank color, comb type, earlobe color, and eye color. The quantitative traits measured included head circumference, neck length, wing length, back length, chest circumference, femur length, tibia length, shank length, shank circumference, breast length, beak length, and body weight. The qualitative and quantitative data were analyzed descriptively by calculating the mean, standard deviation, and coefficient of variation of the morphometric measurements. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the population of kampung chicken in the Jaya Mentari Village shows a high diversity of qualitative traits with the dominance of the phenotype of black shank color in males and yellow in females; white lobes in males and red in females; Colombian feather pattern in males and wild feathers in females; pea comb shape in males and walnut in females; and orange eye color in males and females. The population of Kampung Chicken in Jaya Mentari Village shows diversity of quantitative traits of real sexual dimorphism, where structural measurements such as head circumference, neck length, wing length, back length, chest circumference, femur length, tibia length, shank length, shank circumference, beak length, chest length as well as body weight of roosters are significantly greater than those of females.

Keywords : *Indigenous chicken; qualitative traits; quantitative traits*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha kuasa atas karunia rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Karakteristik Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Ayam Kampung (*Gallus Gallus Domesticus*) Di Desa Jaya Mentari Kabupaten Sintang". Skripsi ini disusun sebagai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dan merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi memperoleh gelar Sarjana di Fakultas.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan materil, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat didalamnya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepada Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN ENG selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing pertama, Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM selaku dosen pembimbing kedua dan pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca.

Pontianak, Juni 2026

Novianus Moses Bello

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan 3

D. Manfaat 3

II. TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Landasan Teori 4

B. Kerangka Konsep 10

C. Hipotesis 12

III. METODE PENELITIAN 13

A. Tempat dan Waktu 13

B. Alat dan Bahan 13

1. Bahan 13

2. Alat 13

C. Rancangan Penelitian 13

D. Pelaksanaan Penelitian 14

E. Variabel Pengamatan 14

1. Sifat Kualitatif 14

2. Sifat Kuantitatif 16

F. Analisis Statistik 17

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 18

A. Hasil dan Pembahasan 18
B. Keragaman Sifat Kualitatif Ayam Kampung 18
C. Keragaman Sifat Kuantitatif Ayam Kampung 25
V. KESIMPULAN DAN SARAN 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 35

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Fenotip Bulu Primer pada Ayam 7
Tabel 2. Presentase Sifat Kualitatif Ayam Kampung di Desa Jaya Mentari Kabupaten Sintang..... 18
Tabel 3. Rataan dan Standar Deviasi Sifat Kuantitatif Ayam Kampung di Desa Jaya Mentari, Kabupaten Sintang..... 26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema pengukuran morfometrik ayam (Tribudi et al., 2025) 16
Gambar 2. Shank Ayam Kampung (a) Shank Kuning, (b) Shank Hitam, (c) Shank Putih 20
Gambar 3. Cuping Ayam Kampung (a) Putih, (b) Merah..... 21
Gambar 4. Pola Bulu Ayam Kampung (a) Putih, (b) Hitam,..... 22
Gambar 5. Jengger Ayam Kampung (a) Jengger Tunggal, (b) Jengger Walnut, (c) Jengger Pea, (d) jengger Rose..... 23
Gambar 6. Warna Mata Ayam Kampung (a) Oren, (b) Hitam, (c) Kuning.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 7. Pengukuran Lingkar Kepala..... 39
Gambar 8. Pengukuran Panjang Leher..... 39
Gambar 9. Pengukuran Panjang Sayap 39
Gambar 10. Pengukuran Lingkar Dada..... 39
Gambar 11. Pengukuran Panjang Punggung..... 39
Gambar 12. Pengukuran Panjang Tibia 39
Gambar 13. Pengukuran Panjang Shank..... 40
Gambar 14. Pengukuran Panjang Dada 40
Gambar 15. Pengukuran Panjang Femur 40
Gambar 16. Pengukuran Lingkar Shank..... 40
Gambar 17. Pengukuran Panjang Paruh..... 40
Gambar 18. Pengukuran Panjang Jari Kaki 40
Gambar 19. Penimbangan Bobot Badan..... 40
Gambar 20. Pengukuran Lingkar Kepala..... 41
Gambar 21. Pengukuran Panjang Sayap 41
Gambar 22. Pengukuran Lingkar Dada..... 41
Gambar 23. Pengukuran Panjang Leher..... 41
Gambar 24. Pengukuran Panjang Punggung..... 41
Gambar 25. Pengukuran Panjang Tibia 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Diagram Penelitian 38
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian Ayam Kampung Jantan 39
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian Ayam Kampung Betina 41

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam lokal atau ayam kampung (*Gallus gallus domesticus*) merupakan komponen penting sistem peternakan rakyat di berbagai negara tropis karena berperan ganda sebagai sumber protein hewani, tabungan hidup, dan aset sosial-budaya rumah tangga pedesaan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa populasi ayam lokal dicirikan oleh kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan marjinal, ketahanan relatif terhadap penyakit, serta kualitas organoleptik daging yang disukai konsumen, tetapi masih memiliki produktivitas daging dan telur yang lebih rendah dibandingkan galur komersial intensif (Kpomasse *et al*., 2023; Kanyama *et al.*, 2024).

Pada saat yang sama, tekanan modernisasi, introduksi galur eksotik, dan praktik persilangan yang kurang terarah menimbulkan risiko erosi sumber daya genetik ayam lokal. Kondisi ini menegaskan pentingnya upaya pendokumentasian dan karakterisasi fenotipik ayam lokal sebagai dasar perbaikan produktivitas yang tetap menjaga kekhasan genetiknya.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan kekayaan sumber daya genetik ayam lokal yang tinggi, termasuk berbagai rumpun dan ekotipe seperti Ayam Kampung, Sentul, Kedu, Merawang, dan lainnya. Studi fenotipik pada beberapa ayam lokal Indonesia menunjukkan adanya keragaman yang luas pada sifat kualitatif (warna bulu, bentuk jengger, warna paruh dan *shank*) maupun kuantitatif (bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh), yang mencerminkan potensi besar untuk program seleksi dan konservasi (Maharani *et al*., 2021; Rofii *et al*., 2018; Tribudi *et al*., 2025). Karakterisasi fenotipik semacam ini dipandang penting bukan hanya untuk mengidentifikasi ciri pembeda antar populasi, tetapi juga sebagai data awal untuk menyusun strategi pemuliaan dan pemeliharaan yang sesuai dengan kondisi agroekologi dan sistem pemeliharaan lokal.

Secara khusus, Ayam Kampung merupakan tipe ayam lokal yang paling luas dibudidayakan dan menjadi salah satu sumber utama protein hewani bagi

rumah tangga pedesaan di Indonesia. Sejumlah penelitian di berbagai wilayah melaporkan bahwa populasi Ayam Kampung memiliki keragaman tinggi pada kombinasi warna bulu, tipe jengger, warna *shank*, serta variasi ukuran tubuh yang cukup lebar, misalnya pada panjang tibia, panjang femur, lingkar dada, dan bobot badan (Setyani dan Sabat, 2023; Jaimiri *et al*., 2023; Azmizam *et al*., 2025).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa struktur fenotipik Ayam Kampung sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pola pemeliharaan, dan praktik seleksi tradisional peternak di masing-masing daerah, sehingga data karakterisasi bersifat sangat spesifik lokasi. Di sisi lain, keragaman ini juga menandai adanya peluang untuk mengarahkan seleksi menuju peningkatan performa produksi tanpa menghilangkan keunggulan adaptif yang dimiliki ayam lokal.

Kabupaten Sintang di Kalimantan Barat merupakan wilayah dengan basis pertanian dan peternakan rakyat yang kuat, di mana Ayam Kampung masih dipelihara secara ekstensif maupun semi-intensif sebagai sumber pendapatan tambahan dan pemenuhan kebutuhan protein keluarga. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), Populasi ayam kampung di Kabupaten Sintang adalah 464.998 ekor yang menyebar ditiap kecamatannya. Namun, hingga saat ini informasi ilmiah yang terdokumentasi mengenai karakteristik sifat kualitatif dan kuantitatif Ayam Kampung di Desa Jaya Mentari, Kabupaten Sintang, masih sangat terbatas, sementara karakterisasi pada wilayah lain di Indonesia sudah mulai berkembang (Setyani dan Sabat, 2023; Azmizam *et al*., 2025; Maharani *et al*., 2021). Kekosongan data ini berimplikasi pada belum tersusunnya dasar ilmiah yang kuat untuk program seleksi, konservasi, maupun pengembangan usaha ayam Kampung di tingkat desa. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik kualitatif dan kuantitatif ayam Kampung sebagai informasi dasar bagi pengelolaan sumber daya genetik, perencanaan program pemuliaan, dan pengembangan ayam kampung di peternakan rakyat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana keragaman fenotip sifat kualitatif dan kuantitatif ayam kampung di Desa Jaya Mentari Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

a. Dapat mengidentifikasi sifat kualitatif dan kuantitatif ayam kampung di Desa Jaya Mentari Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.
b. Dapat mendeskripsikan sifat kualitatif ayam kampung di Desa Jaya Mentari Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.

D. Manfaat

penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi peternak, pelaku bisnis, serta pihak lain yang berkepentingan mengenai keragaman penampilan sifat kualitatif dan kuantitatif ayam Kampung serta informasi dasar yang dapat digunakan sebagai dasar program pemuliaan dengan cara seleksi dan persilangan dalam rangka pengembangbiakannya.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu serta informasi bagi mahasiswa, dosen, dan peternak bahwa ayam Kampung di Desa Jaya Metari Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang memiliki keragaman penampilan sifat kualitatif dan kuantitatif guna sebagai informasi dasar yang dapat manfaatkan sebagai dasar program pemuliaan dengan cara seleksi dan persilangan dalam rangka pengembangbiakannya.